

Spanduk #JKWBersamaPKI, Polisi Janji Mundur Jika Ranah Pemilu

Reporter: Imam Hamdi

Editor: Zacharias Wuragil

Rabu, 5 Desember 2018 16:56 WIB



Spanduk bertuliskan #JKWBersamaPKI yang semula dipasang di Jalan Al Habsyi Kelurahan Kebon Kacang, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Dok. Istimewa

TEMPO.CO, Jakarta - Polisi bakal membantu Badan Pengawas Pemilu DKI Jakarta menyelidiki pemasangan spanduk #JKWBersamaPKI di kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat. "(Siapa) yang memasang masih dalam penyelidikan," kata Kepala Kepolisian Sektor Tanah Abang Ajun Komisaris Besar Lukman Cahyono melalui pesan singkat, Selasa malam, 4 Desember 2018.

Baca: [Ada Spanduk #JKWBersamaPKI di Tanah Abang, Polisi Turun Tangan](#)

Spanduk tersebut diduga dipasang di Jalan Al Habsyi RT6 RW7 Kelurahan Kebon Kacang, Kecamatan Tanah Abang, sejak Sabtu malam 1 Desember 2018. Selasa pagi, spanduk tersebut telah dicopot oleh Bawaslu DKI Jakarta bersama polisi.

Lukman menuturkan polisi bakal membantu penyelidikan untuk menentukan ada atau tidaknya pelanggaran pidana dari pemasangan ataupun kata-kata yang tertuang di dalam spanduk itu. "Kami akan membantu apakah tulisan di spanduk tersebut termasuk dalam ranah tindak pidana pemilu atau tidak," ucapnya. "Sehingga bisa menentukan ranah siapa."

Baca: [Bawaslu Selidiki Pemasangan Spanduk #JKWBersamaPKI di Tanah Abang](#)

Menurut Lukman, polisi bakal terus membantu pengawas pemilu untuk menemukan dan mengantisipasi apabila ada orang yang tidak bertanggungjawab memasang spanduk yang provokatif. "Tapi kalau ranahnya pidana pemilu kami kedepankan pengawas yang melakukan tindakan," ujarnya.

Spanduk selengkapnya berisi tulisan #PKIBerkedokPancasila #JKWBersamaPKI #JKWHoaxNasional #JKWGunderuwoNasional #JKWSontoloyoNasional 2019 Tenggelamkan PKI. Pada bagian bawah spanduk terdapat tulisan Prabowo - Sandi for Presiden Indonesia Kuat. Foto keduanya ada di sisi kiri spanduk.

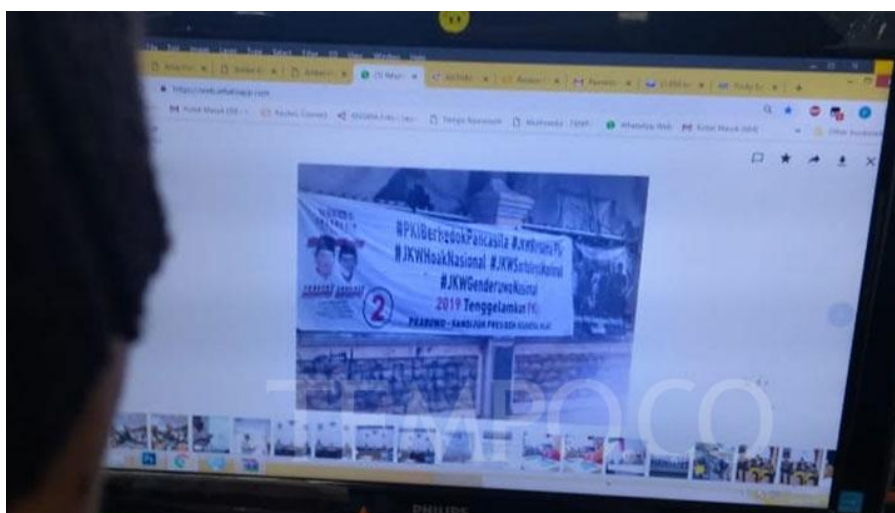
Bawaslu Selidiki Pemasangan

Spanduk #JKWBersamaPKI di Tanah Abang

Reporter: Imam Hamdi

Editor: Dwi Arjanto

Rabu, 5 Desember 2018 06:05 WIB



Seorang pria melihat foto sebuah spanduk propaganda yang terpasang di Jalan Al Habsyi Kelurahan Kebon Kacang, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Polisi mencabut spanduk itu karena dinilai meresahkan masyarakat. Foto ini sempat beredar di sejumlah grup chat. TEMPO

TEMPO.CO, Jakarta - Badan Pengawas Pemilu atau Bawaslu DKI Jakarta menyatakan bakal menginvestigasi pemasangan [spanduk](#) provokatif di kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Kepala Bawaslu DKI Jakarta Puadi mengatakan telah meminta Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Jakarta Pusat untuk menginvestigasi pemasangan spanduk tersebut.

"Kami akan menginvestigasi siapa yang memasang. Ini (pemasangan [spanduk](#)) akan menjadi temuan awal," kata Puadi saat dihubungi, Selasa, 4 Desember 2018.

Baca : [Ada Spanduk #JKWBersamaPKI di Tanah Abang, Polisi Turun Tangan](#)

Puadi mengatakan spanduk yang terpasang di rumah konveksi di Jalan Al Habsyi RT6 RW7 Kelurahan Kebon Kacang, Kecamatan Tanah Abang, tersebut telah dicopot oleh Bawaslu bersama polisi tadi pagi. Sejauh ini, pihaknya belum mengetahui pemasang spanduk bertuliskan #JKWBersamaPKI itu.

Selain tulisan #JKWBersamaPKI, juga ada tagar lain dalam tulisan tersebut yang bernada propaganda, seperti #PKIBerkedokPancasila #JKWHoaxNasional #JKWGunderuwoNasional #JKWSontoloyoNasional 2019 Tenggelman PKI. Sedangkan pada bagian bawah spanduk terdapat tulisan Prabowo - Sandi for Presiden Indonesia Kuat.



Pagar rumah yang sebelumnya digunakan untuk memasang spanduk propaganda di Jalan Al Habsyi RT6 RW7 Kelurahan Kebon Kacang, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. TEMPO/Imam Hamdi

Bawaslu, kata dia, telah menindak laporan keberadaan spanduk itu dengan mencopotnya. "Begitu kami tahu informasi itu langsung kami turunkan spanduknya."

Berdasarkan keterangan warga yang tidak mau namanya disebut, spanduk tersebut telah dipasang di salah satu rumah yang dijadikan konveksi di Jalan Al Habsyi RT6 RW7 Kelurahan Kebon Kacang, Kecamatan Tanah Abang, pada Sabtu kemarin sekitar pukul 19.30 WIB.

Simak pula : [Kesaksian Ibu Sisca Dewi Soal Foto Pernikahan Siri di Ancol](#)

"Yang memasang warga sini juga," kata perempuan yang rumahnya berada di sebelah lokasi pemasangan spanduk tersebut.

Ia menuturkan awalnya [spanduk](#) #JKWBersamaPKI tersebut mau dipasang di depan lantai dua rumahnya. Namun, keluarganya menolak. Pemasangan, kata dia, dilakukan oleh sejumlah warga. "Dipasanginya pas terjadi mati lampu."